

**PENGARUH MULSA JERAMI DAN JENIS SILIKA  
TERHADAP KEHADIRAN HAMA, PENYAKIT SERTA  
MUSUH ALAMI PADA TANAMAN PADI GOGO DI KEC.  
PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**MUHAMMAD FADLY  
71190713099**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN**

**2023**

**PENGARUH MULSA JERAMI DAN JENIS SILIKA  
TERHADAP KEHADIRAN HAMA, PENYAKIT SERTA  
MUSUH ALAMI PADA TANAMAN PADI GOGO DI KEC.  
PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG**

**OLEH :**

**MUHAMMAD FADLY  
71190713099**

**Skripsi Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Sarjana Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Medan**

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Prof. Dr. Ir. Asmanizar, M.P.  
Ketua**

**Dr. Syamsafitri, S.P., M.P.  
Anggota**

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.  
Dekan**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P.  
Ketua Program Studi Agroteknologi**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat berangkaikan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang selalu memberikan kita rasa syukur dan nikmat dan kasih sayang yang tidak ada habisnya

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat sebagai mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Maka dengan segala hormat pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan kerendahan hati, penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. Ir.Asmanizar,M.P. Selaku Ketua Pembimbing yang telah membimbing dengan segala kesabaran dan kerendahan hati serta selalu memberikan masukan dan saran yang baik sehingga Skripsi ini menjadi lebih sangat baik
2. Dr.Syamsafitri,S.P.,M.P. Selaku Anggota Komisi pembimbing yang telah membimbing dengan segala kesabaran dan kerendahan hati serta selalu

memberikan masukan dan saran yang membuat Skripsi ini menjadi lebih baik

3. Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P.,M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Kedua orang tua, yang telah banyak memberikan dukungan moral dan materi kepada penulis, yang selalu ada setiap saat dan selalu mendoakan keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak dari Skripsi ini yang belum sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis dapat menerima masukan serta saran dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi penulis sendiri. Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkah dan rahmat bagi kita semua. Akhir dari penulisan Skripsi ini penulis mengucapkan Alhamdulillahirabbii'alamin. Semoga Skripsi ini bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, 8 November 2023

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Muhammad Fadly dengan NPM 71190713099. Dilahirkan di Dolok Masango pada Tanggal 12 Juni 2000. Penulis beragama Islam. Alamat Desa Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

Anak dari Bapak Rahmat Zunaidi dan Ibu Zaituni Saragih. Ayah bekerja sebagai Karyawan BUMN dan Ibu bekerja sebagai Ibu rumah tangga. Bertempat tinggal di Desa Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

Pendidikan formal yang telah lulus adalah : Pada Tahun 2005-2006 menempuh Pendidikan TK Jelita . Pada Tahun 2006-2012 menempuh pendidikan SD Negeri 106201 Dolok Masango. Pada Tahun 2012-2015 menempu pendidikan SMP N1 Buntu Pane Pada Tahun 2015-2018 menempuh pendidikan SMA N1 Buntu Pane. Pada Tahun ajaran 2019/2020 memasuki Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara Medan pada Program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	4
1.3. Hipotesis Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1. Statistika Tanaman Padi Gogo ( <i>Oryza Sativa</i> L).....	6
2.2. Morfologi Tanaman Padi (Sigambiri Merah).....	7
2.3. Syarat Tumbuh Padi Gogo.....	9
2.4. Hama Tanaman Padi Gogo.....	10
<b>2.5. Walang Sangit (<i>Leptocorisa acuta</i>)</b> .....	<b>10</b>
2.5.1. Morfologi Walang Sangit.....	11
2.5.2. Biologi Walang Sangit.....	12
2.5.3. Gejala Serangan.....	12
2.5.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Walang Sangit.....	13
<b>2.6. Belalang (<i>Valanga nigricornis</i>)</b> .....	<b>13</b>
2.6.1. Morfologi Belalang.....	14
2.6.2. Biologi Belalang.....	16
2.6.3. Gejala Serangan.....	16
2.6.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Belalang.....	16
<b>2.7. Musuh Alami Hama Tanaman Padi Gogo</b> .....	<b>17</b>
<b>2.8. Laba-Laba (<i>Lycosa</i> sp)</b> .....	<b>17</b>
2.8.1. Morfologi Laba-Laba.....	18
2.8.2. Biologi Laba-Laba.....	19

2.8.3. Gejala Serangan.....	20
2.8.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Laba-Laba.....	20
<b>2.9. Lady Bird (<i>Coccinellidae</i>) .....</b>	<b>21</b>
2.9.1. Morfologi Lady Bird ( <i>Coccinellidae</i> ).....	22
2.9.2. Biologi Lady Bird.....	24
2.9.3. Gejala Serangan.....	24
2.9.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Lady Bird.....	25
<b>2.10. Capung (<i>Dragon fly</i>).....</b>	<b>25</b>
2.10.1. Morfologi Capung .....	26
2.10.2. Biologi Capung.....	27
2.10.3. Gejala Serangan.....	28
2.10.4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Capung .....	28
<b>2.11. Penyakit Tanaman Padi Gogo .....</b>	<b>29</b>
2.11.1. Bercak Daun Coklat .....	29
2.11.2. Blast.....	30
2.11.3. Hawar Daun Bakteri.....	33
2.11.4. Hawar Pelepah Padi ( <i>Rhizoctonia solani</i> ) .....	34
2.11.5. Peranan Jerami Terhadap Pertumbuhan Padi Gogo.....	36
2.11.6. Peranan Silika Terhadap Pertumbuhan Padi Gogo.....	36
<b>2.12. Pengaruh Mulsa Jerami Terhadap Hama, Penyakit dan Musuh Alami Tanaman Padi Gogo .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Tempat dan Waktu.....	38
3.2. Bahan dan Alat.....	38
3.3. Metode Penelitian .....	38
3.4. Analisis Data Penelitian .....	39
3.5. Pelaksanaan Penelitian.....	40
3.5.1. Persiapan Bahan Tanam .....	40
3.5.2. Persiapan Lahan .....	40
3.5.3. Penanaman .....	40
3.5.4. Aplikasi Perlakuan .....	41
3.5.5. Perawatan.....	41
3.5.6. Parameter .....	41

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
<b>4.1. Inventaris Keberadaan Hama dan Musuh Alami.....</b>	<b>43</b>
4.1.1. Hama Tanaman Padi Gogo.....	43
4.1.2. Walang Sangit ( <i>Leptocorisa acuta</i> ) .....	43
4.1.3. Belalang ( <i>Valanga nigricornis</i> ) .....	44
4.1.4. Musuh Alami .....	46
4.1.5. Laba-laba ( <i>Lycosa</i> sp) .....	46
4.1.6. Lady Bird ( <i>Coccinelliidae</i> ).....	48
4.1.7. Capung ( <i>Dragon fly</i> ) .....	49
4.2. Inventaris Penyakit Tanaman Padi Gogo .....	51
4.3. Inventaris Serangan Penyakit Pyricularia.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Rataan Jumlah Kehadiran Walang Sangit (jumlah) Pada Pemberian Mulsa dan Jerami Pada Umur 7-11 minggu setelah tanam (MST)	43
2	Rataan Jumlah Kehadiran Belalang (jumlah) Pada Pemberian Jerami Pada Umur 2-13 minggu setelah tanam (MST)	45
3	Rataan Jumlah Kehadiran Laba-laba (jumlah) Pada Pemberian Mulsa dan Jerami Pada Umur 7-12 minggu setelah tanam (MST)	46
4	Rataan Jumlah Kehadiran Lady Bird (jumlah) Pada Pemberian Mulsa dan Jerami Pada Umur 7-12 minggu setelah tanam (MST)	48
5	Rataan Jumlah Kehadiran Capung (jumlah) Pada Pemberian Mulsa dan Jerami Pada Umur 7-12 minggu setelah tanam (MST)	50
6	Inventaris jenis penyakit pada tanaman padi gogo	51
7	Persentase Intensitas Serangan Penyakit <i>Pyricularia</i> Pada Umur 10 MST.	52

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Walang Sangit	10
2.	Belalang	14
3.	Laba-laba	18
4.	Lady Bird	22
5.	Capung	26
6.	Gejala Penyakit Bercak Daun	30
7.	Gejala Penyakit Blast	32
8.	Gejala Penyakit Hawar daun	33
9.	Gejala Penyakit Hawar Pelepah	35
10.	Inventaris Jenis Penyakit Pada Tanaman Padi Gogo	51
11.	Hubungan mulsa jerami dengan intensitas penyakit blast pada tanaman padi	53
12.	Hubungan jenis silika dengan intensitas penyakit blas pada tanaman padi	55
13.	Lampiran Gambar Kegiatan Penelitian	98

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Areal Penelitian	66
2.	Deskripsi Padi Gogo Varietas Sigambiri Merah	67
3.	Pengamatan Walang Sangit 7 MST	68
4.	Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST	68
5.	Pengamatan Walang Sangit 8 MST.	69
6.	Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST	69
7.	Pengamatan Walang Sangit 9 MST.	70
8.	Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST	70
9.	Pengamatan Walang Sangit 10 MST	71
9.	Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST	71
10.	Pengamatan Walang Sangit 11 MST	72
11.	Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST	72
12.	Pengamatan Belalang 7 MST	73
13.	Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST	73
14.	Pengamatan Belalang 8 MST	74
15.	Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST	74
16.	Pengamatan Belalang 9 MST	75
17.	Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST	75
18.	Pengamatan Belalang 10 MST	76
19.	Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	76

Umur 10 MST	
20. Pengamatan Belalang 11 MST	77
21. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	77
Umur 11 MST.	
22. Pengamatan Belalang 12 MST	78
23. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	78
Umur 12 MST	
24. Pengamatan Laba-laba 7 MST	79
25. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	79
Umur 7 MST	
26. Pengamatan Laba-laba 8 MST	80
27. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	80
Umur 8 MST	
28. Pengamatan Laba-laba 9 MST	81
29. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	81
Umur 9 MST	
30. Pengamatan Laba-laba 10 MST	82
31. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	82
Umur 10 MST	
32. Pengamatan Laba-laba 11 MST	83
33. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	83
Umur 11 MST	
34. Pengamatan Laba-laba 12 MST	84
35. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	84
Umur 12 MST	
36. Pengamatan Lady Bird 7 MST	85
37. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	85
Umur 7 MST	
38. Pengamatan Lady Bird 8 MST	86
39. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo	86
Umur 8 MST	
40. Pengamatan Lady Bird 9 MST	87

41. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST	87
42. Pengamatan Lady Bird 10 MST	88
43. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST	88
45. Pengamatan Lady Bird 11 MST	89
46. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST	89
46. Pengamatan Lady Bird 12 MST	90
47. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST	90
48. Pengamatan Capung 7 MST	91
49. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST	91
50. Pengamatan Capung 8 MST	92
51. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST	92
52. Pengamatan Capung 9 MST	93
53. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST	93
54. Pengamatan Capung 10 MST	94
55. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST	94
56. Pengamatan Capung 11 MST	95
57. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST	95
58. Pengamatan Capung 12 MST	96
59. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST	96
60. Pengamatan Intensitas Serangan Penyakit <i>Pyricularia</i> Umur 10 MST	97
61. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit <i>Pyricularia</i> Pada Tanaman Padi Gogo Umur10 MST	97

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pemberian mulsa jerami (J) tidak berpengaruh nyata terhadap kehadiran hama, dan musuh alami, tetapi berpengaruh nyata terhadap intensitas penyakit blast pada tanaman padi gogo Varietas Sigambiri Merah.
2. Pemberian jenis pupuk silika (S) tidak memberikan pengaruh terhadap jumlah hama dan musuh alami, tetapi berpengaruh nyata terhadap intensitas penyakit blast pada tanaman padi gogo Varietas Sigambiri Merah.
3. Interaksi mulsa jerami dengan jenis pupuk silika tidak berpengaruh terhadap kehadiran hama, musuh alami, tetapi berpengaruh nyata terhadap intensitas penyakit blast pada tanaman padi gogo Varietas Sigambiri Merah.
4. Dalam penggunaan pestisida terhadap tanaman padi gogo Varietas Sigambiri Merah menunjukkan kehadiran hama dan musuh alami tidak berpengaruh nyata akan tetapi berpengaruh nyata pada intensitas penyakit blast di setiap perlakuan dan interaksi

### Saran

Perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui daya hama, penyakit serta musuh alami yang terdapat pada pengaruh pemberian mulsa jerami dan jenis silika pada tanaman padi gogo Varietas Sigambiri Merah (*Oryza sativa L*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya. 2013. Identifikasi Hama Tanaman Padi (*Oriza sativa* L.) dengan Perangkap Cahaya di Kampung Desay Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. . *Jurnal Triton*, 8(2),, 81-82.
- Agus, 2017. Belalang (*Locusta migratoria manilensis* Meyen). Kanal Pengetahuan dan Informasi. UGM. Yogyakarta.
- Akhsan N, Palupi PJ. 2015. Pengaruh waktu terhadap intensitas penyakit blast dan keberadaan spora *Pyricularia oryzae* (Cooke) Sacc. pada lahan padi sawah (*Oryza sativa*) di Kecamatan Samarinda Utara. Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian. 40(2):114–122.
- Amir, M dan Kahono, S. 2003. Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Bagian Barat. Biodiversity Conservation Project. LIPI.
- Anggraeni, R. 2014. Kelimpahan dan Keanekaragaman Laba-Laba Pada Pertanaman Padi Organik dan Konvensional di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Anindya. 2013. Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. . *Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press*.
- Ansori. 2009. Kelimpahan dan Dinamika Populasi Odonata Berdasarkan Hubungannya Dengan Fenologi Padi di Beberapa Persawahan Sekitar Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Exacta*. Vol. VII. No. 2. Desember 2009.
- Anonim. 2015. Hama Padi. (online) ([http://www.tanindo.com/index.php?option=com\\_content&view=section&layout=blog&id=69&Itemid=73](http://www.tanindo.com/index.php?option=com_content&view=section&layout=blog&id=69&Itemid=73)), diakses tanggal 12 Januari 2023.
- Anwar K, 2013. Biodiversity of Grasshoppers in Aad Nagar, Walgaon, Road, Amravati. *Internasional Journal of Latest Research in Science and technology*, 2 (3): 10-12.
- Arinta, Kistia, & Iskandar Lubis. 2018. "Pertumbuhan dan produksi beberapa kultivar padi lokal Kalimantan." *Buletin Agrohorti* 6.2: 270-280.
- Asmin. 2012. Varietas Unggul Padi Tahan Hawar Daun Bakteri: Perakitan dan Penyebaran di Sentra Produksi. . *Iptek Tanaman Pangan*, 11(2),, 119-126.
- Azzamy. 2015. Hama dan Penyakit Tanaman Padi paling Berbahaya. (online) (<http://mitalom.com/hamadan-penyakit-tanaman-padi-palingberbahaya/>), diakses tanggal 12 Desember 2016.

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Produktivitas Tanaman Padi. <http://www.bps.go.id> .[Diakses 4 Maret 2021].
- Baehaki SE. 2013. Hama Penggerek batang padi dan teknologi pengendalian. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. IPTEK Tanaman Pangan 1 (8).
- Baehaki SE. 2005. Keganasan dan penentuan biotipe wereng coklat Jawa tengah (Kasus Pati dan Demak) terhadap varietas padi yang dilepas. Prosiding er. R16-17 Sept: 726-731.
- Boland, G.J. M.S. Melzer, A. Hopkin, V. Higgins, and A. Nassuth. 2004. Climate change & plant diseases in Ontario. *Can. J. Plant Pathol.* 26: 335–350.
- Borrer, D.J. Triplehorn, C.A. & Johnson, N.F. 1992. Pengenalan Pelajaran *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi keenam*. Terjemah Oleh Soetioyono Partosoedjono. Yogyakarta; Gadjah Mada Universiti Press.
- Budi, M. B. S., dan Majid, A. 2018. Potensi Kombinasi *Trichoderma* SP dan Abu Sekam Padi sebagai Sumber Silika dalam Meningkatkan Ketahanan Tanaman Jagung (*Zea mays*) terhadap Serangan Penyakit Bulai (Peronosclerospora maydis). *Pembangunan Pertanian Dan Peran Pendidikan Tinggi Agribisnis: Peluang Dan Tantangan Di Era Industri 4.0*, (November), 732–747. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/8985>
- Cambaba S., 2011. Pengaruh Pemberian Mulsa Jerami Terhadap Populasi Hama Kepik Hijau (*Nezara viridula*) Yang Menyerang Tanaman Kedelai (*Glycine max* L) Varietas Burangrang.
- Cipto. 2017. Peranan silika dalam peningkatan produksi tanaman. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 15-18.
- De Datta SK, B.S. Vergara. 1975. (Dalam Cahyadi 2019). Climates of upland rice regions. In: Major Research in Upland Rice. Los Banos: IRRI. [http://books.irri.org/9711040131\\_content.pdf](http://books.irri.org/9711040131_content.pdf) [24/02/18].
- Dharmawan, A., Ibrohim, H. Tuarita, H. Suwono dan P. Susanto. 2005. Ekologi Hewan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Djafaruddin. 2008. Dasar-Dasar Pengendalian Penyakit Tanaman. *PT. Bumi Aksara. Jakarta*, 20-25.
- Depdiknas. 2008. Morfologi tanaman padi gogo. *syarat tumbuh yang baik* . *Journal of Food System & Agribusiness*, 20-30.
- Erniwati, 2003, Belalang (Orthoptera) dan kekerabatannya. Di dalam: Amir M, Kahono S (ed.). Serangga Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat. Biodiversity Conservation Project. Hal. 63-76.



- Farid, M.Y. 2013. Pengaruh Jarak Dari Hutan dan Kondisi Lanskap Pertanian Terhadap Keanekaragaman Hymenoptera. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fauzi, Fahmi Muhamad. 2022. Distribusi dan Diversitas Laba-laba (*araneae*) di Kawasan Objek Wisata Gunung Galunggung Tasikmalaya Sebagai Bahan Ajar Biologi (Studi Distribusi dan Diversitas Laba-laba (*Araneae*) Kawasan Galunggung). Diss. Universitas Siliwangi, 2022.
- Feriadi. 2015. Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa acuta*) Pada Tanaman Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung. Kepulauan Bangka Belitung.
- Fikriyandi. 2014. Ketahanan Beberapa Genotipe Padi Hibrida (*Oryza Sativa* L.) Terhadap *Pyricularia oryzae* Cav. Penyebab Penyakit Blas Daun Padi. . *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan*, 1(2), pp-19.
- Fitriani. 2016. Keanekaragaman arthropoda pada ekosistem tanaman padi dengan aplikasi pestisida. *Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah*, 1(1), 6–8.
- Fitri. 2009. Morfologi dan klasifikasi tanaman padi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 34 (1): 9-16.
- Fristy R., Luthfi AMS, dan Lollie APP 2014. Evaluasi Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.) Pada Beberapa Jarak Tanam yang Berbeda. *J. Agroteknologi online*. 2(2) : 661-679.
- Gatot Mudjiono. 2013. Pengelolaan Hama Terpadu; Konsep, Taktik, Strategi, Penyusunan Program PHT, dan Implementasinya. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Ginting MS. 2008. Intensitas serangan penyakit bercak daun sempit (*Cercospora janseana*) (Rocib) O. Const pada beberapa varietas padi sawah (*Oryza sativa* L) dengan jarak tanam yang berbeda di lapangan. Departemen Hama dan Penyakit Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Gugum. 2012. Diagnosa Penyakit Akibat Jamur pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) di Sawah Penduduk Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Artikel. Universitas Jember*.
- Harahap, I. S., dan Tjahjono, B. 2003. Pengendalian Hama Penyakit Padi. Penebar Swadaya. Jakarta. 114 hlm.
- Hasanah. 2014. Morfologi dan klasifikasi padi. *Balai penelitian padi. Spanish Journal of Agricultural Research* 4 (1): 55-79.
- Hastinin Tri, Dermawan dan Iskandar Ishaq. 2014. Penampilan Agronomi 11 Varietas Unggul Baru Padi di Kabupaten Indramayu. *Agrotrop*, Vol. 4 (1) : 17-25.

- Heagle, A.S. J. C. Burns, D. S. Fisher, & J. E. Miller. 2002. percobaan dalam ruang terkontrol peningkatan kadar CO<sub>2</sub> pada selang 389- 749µl/L meningkatkan reproduksi tungau (Acari: Tetranychidae) on white clover. *Environ. Entomol.* 31: 594-601.
- Hématy, K., Cherk, C., & Somerville, S. 2009. Host–pathogen warfare at the plant cell wall. *Current Opinion in Plant Biology*, 12(4), 406–413. <https://doi.org/10.1016/j.pbi.2009.06.007>
- Herminanto.1999. Respon Fungsional dan Perkembangan Predator Coelophora in aequalis Thunb. Sebagai Musuh Alami Kutu Tanaman Aphis craccivora Koch. Lap. Penel. Fak. Pertanian Unsoed. Purwokerto.
- Hochachka, P.W. & G.N. Somero. 2002. Biochemical Adaptation: Mechanisms and Processes in Physiological Evolution. Oxford University Press, New York. 480 p.
- Joento. 2009. Ladybird Beetles of Malaysia. <http://joento - malaysianladybirds./2009/06/food preference – based – lady bird.html>.
- Keppel. G, Niel. K.P.V, Johnson. G.W, Yates C. J, Byrnem, Mucina L, Schut A. G.T, Hopper S.D, and Franklin S.E. 2012. Refugia: identifying and understanding safe havens for biodiversity under climate change. *Global Ecology and Biogeography*. (21): 393-404.
- Kistinnah, I & Lestari, E. S. 2009. Biologi Makhluk Hidup dan Lingkungannya SMA/MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Koneri, R & Tallei, T. 2014. Kelimpahan Populasi Capung jamur (*Zygoptera*) di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. *Jurnal Bioslogos*, 4(2): 42-47.
- Lubis, E., Suwarno, & M. Bustaman. 1999. Genetik Ketahanan terhadap Penyakit Blas pada Beberapa Varietas Lokal Padi Gogo. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 18(2): 7-12.
- Lubis, E. 2006. Pewarisan Sifat Ketahanan Penyakit Blast pada Padi Varietas Dupa, Malio, dan Asahan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 25(3): 152-156.
- Makarim. 2017. Morfologi dan klasifikasi tanaman padi. *Balai penelitian padi. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 30 (3): 11-20.
- Mamengko. 2003. Musuh-musuh Alami Hama Serangga pada Tanaman Terung. Manado.
- Mugianto. 2014. Pengendalian Terpadu Hama dan Penyakit Tanaman Padi. *Yogyakarta: Plantaxia*.

- Mulyo. 2015. Epidemiologi dan Pengendalian Penyakit Bercak Daun (*Helminthosporium* sp.) pada Tanaman Padi. *Balai Penelitian Tanaman Seleria, Maros*.
- Nazirah, Laila & B. Sengli J. Damanik 2018. Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo Pada Perlakuan Pemupukan. *J. Floratek* 10: 54 – 60.
- Norsalis E. 2011. Padi Sawah dan Padi Gogo Tinjauan Secara Morfologi, Budidaya dan Fisiologis. p 33-43.
- Nurindah & Sunarto, A. D. 2008. Konservasi Musuh Alami Serangga Hama Kunci Keberhasilan PHT Kapas. *Prespektif*. (7)3: 1-11. Balai Penelitian Tanaman Tembakau Dan Serat. Malang.
- Nuryanto B. 2011. Varietas, kompos, dan cara pengairan sebagai komponen pengendalian penyakit hawar upih. Disertasi. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah. Yogyakarta.
- Paputungan, A. N., Pelealu, J., Kandowanko, D. S., dan Tumbelaka, S. 2020. Populasi dan Intensitas Serangan Hama Walang Sangit (*Leptocoris acuta*) pada Beberapa Varietas Tanaman Padi Sawah di Desa Tolotoyon Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. In *Cocos* (Vol. 6, No. 6).
- Patty & Novita. 2006. "Keanekaragaman jenis capung (odonata) di situ gintung ciputat, tangerang."
- Pratimi, A., & Soesilohadi, R. C. H. 2011. Fluktuasi populasi walang sangit *Leptocoris acuta*. (Hemiptera: Alydidae) pada komunitas padi di Dusun Kepitu, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. BIOMA.
- Poorani. 2016. Adult Morphology. [www.angelfire.com/bug2/j\\_poorani/morphology.htm](http://www.angelfire.com/bug2/j_poorani/morphology.htm). Diakses pada tanggal 5 November 2016.
- Priyanto. 2012. Dasar-Dasar Pengendalian Penyakit Tanaman. *PT. Bumi Aksara, Jakarta*, 15-18.
- Prasetya & Bhumi Yudha. 2018. Keanekaragaman Jenis Capung (Odonata) di Waduk Sermo Yogyakarta. Diss. UAJY,.
- Purnomo. 2013. Organisme Pengganggu Utama Pada Tanaman Padi dan Cara Pengendaliannya. *Koordinasi Penanggulangan OPT/DPT Padi 27-28 Juni 2013. Prov. Bengkulu*
- Purwani, J., A. Kentjanasari dan T. Prihatini. 2000. Serapan hara dan hasil padi serta populasi bakteri pada tanah sawah 64 Volume 7 Nomor 2, Desember 2008 : 55 - 64 setelah pembenaman jerami dan pemberian pupuk hayati.

Prosiding Seminar Nasional Sumberdaya Lahan.

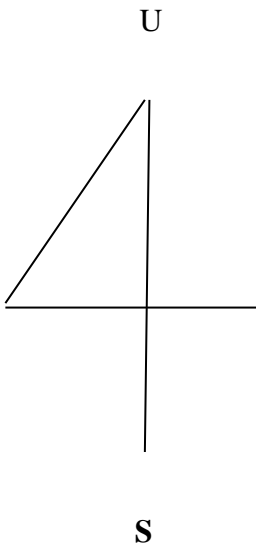
- Purwono dan Purnamawati H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta. 139 hal.
- Rahmawati, Widdi Ayu, & Widowati Budjiastuti. 2022 "Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Indeks Keanekaragaman Dan Morfologi Capung (Ordo: Odonata) Di Kawasan Hutan Kota Surabaya." *Lenterabio: Berkala Ilmiah Biologi* 11.1 2022: 192-201.
- Rosadi. 2013. Morfologi dan klasifikasi tanaman padi. *Balai Penelitian Padi*.
- Saintia. 2016. Kelimpahan Musuh Alami (Predator) pada Tanaman Jagung di Desa Saree Kecamatan Lembah Seulawah Kabupaten Aceh Besar, Pendidikan Biologi Universitas Serambi Mekkah. 4(2) : 2337 – 9952.
- Sandeep, P. 2015. In Vitro Stuy of Fungicides in Controlling *Helminthosporium Oryzae* Causal Organism of Leaf Brown Spot Of Rice. *Internasional Reserch Journal of Biological Sciences*, 4(10), 48-51.
- Saonthongnoi, V., Amkha, S., Inubushi, K., & Smakgahn, K. 2014. Effect of rice straw incorporation on soil properties and rice yield. *Thai Journal of Agricultural Science*, 47(1), 7–12.
- Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. 2019. Hambatan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Seebold, K. W., Kucharek, T. A., Datnoff, L. E., Correa-Victoria, F. J., & Marchetti, M. A. 2001. The influence of silicon on components of resistance to blast in susceptible, partially resistant, and resistant cultivars of rice. *Phytopathology*, 91(1), 63–69. <https://doi.org/10.1094/PHYTO.2001.91.1.63>
- Settle, W.H., H. Ariawan, E. Tri Astuti, W. Cahyono, A.L. Hikam, D. Hidayana, A. Sri Lestari, dan Pajarningsih. 1996. Managing tropical rice pest through conservation of generalist natural enemies and alternative prey. *Ecology* 77(7):1975-1988.
- Shah *et.al.*, 2021. Effycacy Of Rice Straw Mulch For The Control Of Vector And Virus Incidence In Potato. Melalui serial online <https://www.researchgate.net/publication/357340126> Efficacy of rice straw mulch for the control of vector and virus incidence in potato. Pada tanggal 28 Juni 2023.
- Shepard BM, Barrion AT, & Litsinger JA. 1987. Friends of The Rice Farmer: Helpful Insects, Spiders and Phatogens, Philippines: International Rice Research Institute : 136p.

- Sidim, F. 2009. Penyebaran Hama Walang sangit *Leptocorisa acuta*. (Hemiptera ; Alydidae) Pada Tanaman Padi di Kabupaten Minahasa. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Slipinski, 2013. Australian Lady bird Beetles (Coleoptera: *Coccinellidae*): Their Biologi and Classification. CSIRO Publishing. Australia.
- Suana, I. W. 2004. Studi kompratif keanekaragaman laba-laba (*Araneae*) pada empat komunitas tumbuhan di gunung tangkuban perahu, Jawa Barat. Tesis. Pascasarjana. ITB. Bandung
- Subiyakto, 2006. Peranan mulsa jerami padi terhadap keanekaragaman artropoda predator dan manfaatnya dalam pengendalian serangga hama kapas pada kapas tumpangsari kedelai. Disertasi Pascasarjana Universitas Brawijaya. 133 hlm.
- Subiyakto dan Indrayani 2008. *Pengendalian Hama Kapas Menggunakan Mulsa Jerami* <http://perkebunan.litbang.deptan.go.id/upload.files/File/publikasi/perspektif/.pdf>. Diakses tanggal 15 Mei 2010.
- Sugito, Y., Y. Nuraini., E. Nihayati. 1995. *Dalam* Subiyakto dan I G.A.A. Indrayani, 2008. Pengendalian Hama Kapas Menggunakan Mulsa Jerami Padi. *Perspektif* Vol. 7 No. 2 / Desember 2008. Hlm 55 – 64. ISSN: 1412-8004
- Suhartatik. 2012. Morfologi dan klasifikasi padi. *Balai penelitian tanaman padi*.
- Sukirman. 2015. Epidemiologi dan Pengendalian Penyakit Bercak Daun (*Helminthosporium sp.*) pada Tanaman Padi. *Balai Penelitian Tanaman Seleria. Maros*.
- Sulastrri. 2014. Dasar-Dasar Pengendalian Penyakit Tanaman. *Balai Penelitian Tanaman Seleria*, 20-25.
- Surya. 2018. Peranan jerami sebagai bahan organik. *Warta penelitian dan pengembangan*, 1-2
- Suyano. 2016. Peranan Silika Terhadap Pertumbuhan Padi. *Balai Penelitian Padi*, 4-8.
- Supriyanto. 2013. kelebihan dan kekurangan padi gogo. *Balai penelitian tanaman padi*.
- Timotiwu & Dewi, 2014. The Effect Of Silica And Manganese Application On Rice Growth And Yield. *AGRIVITA VOLUME 36 No. 2. ISSN : 0126-0537*.
- Tubaña, B.S., & J.R. Heckman. 2015. Silicon in Soils and Plants. Silicon and Plant Diseases. Springer International Publishing Switzerland 2015 7 F.A. Rodrigues,

- Tulung, M., A. Rauf, S. Sosromarsono, & D. Buchori. 2000. Keanekaragaman spesies Laba-Laba di Ekosistem Pertanian Padi. Prosiding symposium Keanekaragaman Hayati Arthropoda. (8) : 193-201.
- Vasanthi, N., Saleena, L. M., dan Raj, S. A. 2014. Silicon in crop production and crop protection -A review. *Agricultural Reviews*, 35(1), 14. <https://doi.org/10.5958/j.0976-0741.35.1.002>
- Wang, M., Gao, L., Dong, S., Sun, Y., Shen, Q., and Guo, S. 2017. Role of silicon on plant–pathogen interactions. *Frontiers in Plant Science*, 8, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpls.2017.00701>
- Wiyono. 2014. Epidemiologi dan Pengendalian Penyakit Bercak Daun (*Helminthosporium sp.*) pada Tanaman Padi. *Balai Penelitian Tanaman Seleria. Maros*.
- Yusrita. 2014. Study of climatic factors on the population dynamics of *Pyricularia oryzae* on some varieties of paddy rice (*Oryza sativa* L). . *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 18(2),, 701-708.
- Yudiawati E, Pertiwi S. 2020. Keanekaragaman Jenis *coccinelladae* pada areal persawahantanaman padi di kecamatan tabir dan di Kecamatan Pangkalan Jambu KabupatenMerangin. *Jurnal Sains Agro*. 5 (1): 1–12.
- Zulputra, Wawan & Nelvia. 2014. Respon padi gogo (*Oryza sativa* L.) terhadap pemberian silikat dan pupuk fosfat pada tanah ultisol. *J. Agroteknologi* 4:1-10.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Areal Penelitian

ULANGAN II	ULANGAN III	ULANGAN I	
$J_1S_2$	$J_0S_2$	$J_3S_1$	
$J_3S_0$	$J_0S_1$	$J_3S_3$	
$J_3S_1$	$J_1S_3$	$J_1S_1$	
$J_3S_3$	$J_1S_0$	$J_3S_2$	
$J_2S_2$	$J_0S_3$	$J_0S_2$	
$J_0S_1$	$J_2S_0$	$J_1S_0$	
$J_2S_3$	$J_3S_2$	$J_3S_1$	
$J_2S_0$	$J_3S_1$	$J_2S_2$	
$J_1S_3$	$J_3S_3$	$J_2S_1$	
$J_1S_1$	$J_2S_2$	$J_0S_0$	
$J_3S_2$	$J_1S_1$	$J_1S_3$	
$J_1S_0$	$J_0S_0$	$J_2S_0$	
$J_0S_3$	$J_2S_3$	$J_3S_0$	
$J_2S_1$	$J_1S_2$	$J_0S_1$	
$J_0S_0$	$J_2S_1$	$J_1S_2$	
$J_0S_2$	$J_3S_0$	$J_0S_3$	

Keterangan :

- |                       |          |                          |             |
|-----------------------|----------|--------------------------|-------------|
| - Jarak antar plot    | = 50 cm  | - Jarak pinggi plot      | = 150 cm    |
| - Jarak antar ulangan | = 100 cm | - Jumlah plot/ulangan    | = 16 plot   |
| - Lebar plot          | = 200 cm | - Jumlah ulangan         | = 3 ulangan |
| - Panjang plot        | = 200 cm | - Jumlah plot seluruhnya | = 48 plot   |

## Lampiran 2. Deskripsi Padi Varietas Sigambiri Merah

### Lampiran 1 Deskripsi Tanaman Padi Varietas Sigambiri Merah

No Pendaftaran	:137/PV/2014
Golongan	: Indica (cere)
Kombinasi	: Genotif
Umur	: 114-118 hari
Bentuk	: Tegak
Tinggi	: 4140 cm 11-13 Batang
Anakan Produktif Wama Kaki	: Hijau
Warna Batang Ketebalan Batang	: Hijau
Warna Daun	: +0,7 cm
Permukaan daun	: Kasar
Lebar daun	: +1,8 cm
Warna lidah daun	: Coklat susu
Bentuk lidah daun	: Tumpul
Warna telinga daun	: Hijau Kekuningan
Posisi daun bendera	:Agak tegak
Leher Malai	: Pendek
Tipe Malai	:Terbuka dan Merunduk
Umur berbunga	: + 80 Hari
Bentuk Gabah	: Medium
Warna Gabah	: Kuning Jemari
Kerontokan	: Sedang
Bobot 1000 butir gabah	: + 27 g
Bentuk beras	: Medium
Warna Beras	: Merah Tua
Potensi Hasil	: 4,84 ton/ha
Rata-Rata hasil	: 4,10 ton/ha
Kadar amilosa	: 26,74 %\
Ketinggian Tempat	: 1300 mdpl
Toleran	: Suhu Rendah, Keracunan aluminiu
Tekstur Nasi	: Suhu rendah, Keracunan aluminium
Penyakit	: Agak rentan terhadap PenyakitBlast
Pendeksi Varietas Amrizal rentan terhadap Penyakit yusuf BPTPP.	



Lampiran 3. Pengamatan Walang Sangit 7 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J1S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S3</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J3S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S2</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	0	2	2	2,00

Lampiran 4. Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,306	0,102	0,097 <sub>tn</sub>	3.60	4.53
S	4	3,470	0,867	0,827 <sub>tn</sub>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,076	0,038	0,036 <sub>tn</sub>	3.32	5.42
J * S	9	2,213	0,246	0,234 <sub>tn</sub>	2.59	3.09
Galat	29	30,424	1,049			
Total	48	58,000				

FK = 0.28

KK = 0.11 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 5. Pengamatan Walang Sangit 8 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S3</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S3</b>	0	1	0	1	1,00

Lampiran 6. Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	2,896	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	1,063	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	1,125	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	16,854	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	54,875			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.11 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 7. Pengamatan Walang Sangit 9 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J0S2</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J1S0</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J2S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J2S3</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	0	0	0	1,00
<b>J3S2</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J3S3</b>	0	0	0	0	0,00

Lampiran 8. Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	0,965	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	1,873	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	1,829			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.11 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 9. Pengamatan Walang Sangit 10 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,50
<b>J0S2</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J1S3</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J2S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S3</b>	0	1	0	1	3,00
<b>J3S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S1</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S3</b>	2	1	2	2	2,00

Lampiran 10. Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	0,965	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	1,873	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	1,829			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.11 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 11. Pengamatan Walang Sangit 11 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J0S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	1	0	1	1	1,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S2</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J2S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S1</b>	0	1	0	1	2,00
<b>J3S2</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J3S3</b>	2	1	0	3	3,00

Lampiran 12. Analisis Sidik Ragam Walang Sangit (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,833	0,833	0,419 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,500	0,500	0,252 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,125	0,125	0,094 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	6,667	6,667	1,118 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	19,875	19,875			
Total	48	40,000				

FK = 0.43

KK = 0.08 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 13. Pengamatan Belalang 7 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	1	0	1	0,00
<b>J1S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S0</b>	0	0	0	0	2,00
<b>J3S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	1	0	1	1,00

Lampiran 14. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo  
Umur  
7 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	8,063	2,688	3,413 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	2,563	0,854	1,085 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,661 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	5,188	0,576	0,732 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	23,625	0,788			
Total	48	69,000				

FK = 0.41

KK = 0.08 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 15. Pengamatan Belalang 8 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S2</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J2S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S2</b>	1	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	1	0	1	1,00

Lampiran 16. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	1,063	0,354	0,239 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	4,063	1,354	0,912 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,792	0,396	0,267 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	12,521	1,391	0,937 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	44,542	1,485			
Total	48	113,000				

FK = 0.29

KK = 0.10 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 17. Pengamatan Belalang 9 MST.

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J0S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S3</b>	1	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	3	0	0	3	3,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	0	2	2	0,00
<b>J1S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J2S3</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S2</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J3S3</b>	2	0	0	2	2,00

Lampiran 18. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	9,207	3,069	2,589 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	4,060	1,015	0,856 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,292	0,146	0,123 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	8,500	0,944	0,797 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	34,374	1,185			
Total	48	95,000				

FK = 0.39

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %



Lampiran 19. Pengamatan Belalang 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J2S3</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S1</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J3S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	1	1	2	2,00

Lampiran 20. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	0,965	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	1,873	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	1,829			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.19 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 21. Pengamatan Belalang 11 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J0S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S3</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J1S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S3</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J3S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S3</b>	1	0	0	1	1,00

Lampiran 22. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,229	0,076	0,135 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,627 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,375	0,188	0,332 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	3,188	0,354	0,627 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	16,958	0,565			
Total	48	31,000				

FK = 0.22

KK = 0.21 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 23. Pengamatan Belalang 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J0S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J0S3</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J1S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J2S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S3</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J3S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S3</b>	1	0	0	1	1,00

Lampiran 24. Analisis Sidik Ragam Belalang (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	0,965	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	1,873	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	1,829			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.19 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 25. Pengamatan Laba-laba 7 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	1	0	1	1,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S3</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J3S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	0	1	1	1,00

Lampiran 26. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,563	0,188	0,161 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,563	0,188	0,161 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,375	0,188	0,161 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	20,354	2,262	1,941 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	34,958	1,165			
Total	48	99,000				

FK = 0.38

KK = 0.03 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 27. Pengamatan Laba-laba 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	0	2	0	3,00
<b>J0S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	1	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	3	0	3	3,00

Lampiran 28. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	1,063	0,354	0,239 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	4,063	1,354	0,912 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,792	0,396	0,267 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	12,521	1,391	0,937 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	44,542	1,485			
Total	48	113,000				

FK = 0.29

KK = 0.10 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 29. Pengamatan Laba-laba 9 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	1	1	1,50
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S3</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J2S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S3</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	1	0	0,00
<b>J3S3</b>	0	0	1	1	1,00

Lampiran 30. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	1,500	0,500	0,675 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,167	0,389	0,525 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,760 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	15,000	1,667	2,251 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	22,208	0,740			
Total	48	68,000				

FK = 0.45

KK = 0.15 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 31. Pengamatan Laba-laba 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S2</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S0</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J1S3</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J2S0</b>	3	0	0	3	3,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S3</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J3S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S2</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J3S3</b>	0	0	1	1	1,00

Lampiran 32. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,229	0,076	0,092 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	8,729	2,910	3,497*	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,626 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	2,021	0,225	0,270 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	24,958	0,832			
Total	48	57,000				

FK = 0.32

KK = 0.05 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 33. Pengamatan Laba-laba 11 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J0S2</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	0	3	3	3,00
<b>J1S2</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	0	0	0	0,00

Lampiran 34. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	9,207	3,069	2,589 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	4,060	1,015	0,856 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,292	0,146	0,123 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	8,500	0,944	0,797 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	34,374	1,185			
Total	48	95,000				

FK = 0.39

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %



Lampiran 35. Pengamatan Laba-laba 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	3	0	0	3	3,00
<b>J0S1</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J0S2</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	1	0	1	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S1</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	2	0	2	2,00

Lampiran 36. Analisis Sidik Ragam Laba-laba (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,896	0,965	0,528 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	1,063	0,354	0,194 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,125	0,563	0,308 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	16,854	1,873	1,024 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	54,875	1,829			
Total	48	131,000				

FK = 0.28

KK = 0.19 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 37. Pengamatan Lady Bird 7 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	1	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	0	1	1	3,00

Lampiran 38. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,229	0,076	0,092 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	8,729	2,910	3,497*	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,626 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	2,021	0,225	0,270 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	24,958	0,832			
Total	48	57,000				

FK = 0.32

KK = 0.05%

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 39. Pengamatan Lady Bird 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J0S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J0S3</b>	1	2	0	3	3,00
<b>J1S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S3</b>	1	2	0	2	3,00
<b>J2S0</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J2S1</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J2S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S3</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S0</b>	1	1	0	2	1,00
<b>J3S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S2</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	1	1	1	1,00

Lampiran 40. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 8 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	8,063	2,688	3,413 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	2,563	0,854	1,085 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,661 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	5,188	0,576	0,732 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	23,625	0,788			
Total	48	69,000				

FK = 0.41

KK = 0.08 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 41. Pengamatan Lady Bird 9 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	1	0	2	2,00,
<b>J0S1</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J0S2</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	1	1	2,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J2S3</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J3S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	0	0	0	0,00

Lampiran 42. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	18,000	6,000	8,260**	3.60	4.53
S	4	2,500	0,833	1,147 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,875	0,438	0,602 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	3,833	0,426	0,586 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	21,792	0,726			
Total	48	74,000				

FK = 0.53

KK = 0.27 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 43. Pengamatan Lady Bird 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J1S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J3S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S2</b>	1	2	0	3	3,00
<b>J3S3</b>	2	1	0	3	3,00

Lampiran 44. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,500	0,167	0,268 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	9,500	3,167	5,089 <sup>**</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	0,667	0,333	0,536 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	12,333	1,370	2,202 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	18,667	0,622			
Total	48	82,000				

FK = 0.55

KK = 0.29 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 45. Pengamatan Lady Bird 11 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J0S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J2S3</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J3S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S3</b>	0	1	1	2	2,00

Lampiran 46. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,229	0,076	0,092 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	8,729	2,910	3,497*	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,626 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	2,021	0,225	0,270 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	24,958	0,832			
Total	48	57,000				

FK = 0.32

KK = 0.05 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 47. Pengamatan Lady Bird 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J0S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S2</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S2</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J2S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	1	0	1	2	2,00

Lampiran 48. Analisis Sidik Ragam Lady Bird (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,917	0,306	0,311 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	5,083	1,694	1,723 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	3,167	1,583	1,610 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	5,250	0,583	0,593 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	29,500	0,983			
Total	48	56,400				

FK = 0.31

KK = 0.03 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 49. Pengamatan Capung 7 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S2</b>	0	1	2	3	3,00
<b>J0S3</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S3</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J2S0</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S1</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	1	2	0	3	3,00
<b>J3S0</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	0	0	0	0,00

Lampiran 50. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 7 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,729	0,910	1,048 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,563	0,188	0,216 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,292	0,646	0,744 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	10,854	1,206	1,389 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	26,042	0,868			
Total	48	67,000				

FK = 0.37

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %



Lampiran 51. Pengamatan Capung 8 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	1	2	0	3	3,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	2	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S3</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J3S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S3</b>	1	0	0	1	1,00

Lampiran 52. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo  
Umur

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,729	0,910	1,048 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,563	0,188	0,216 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,292	0,646	0,744 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	10,854	1,206	1,389 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	26,042	0,868			
Total	48	67,000				

8 MST

FK = 0.37

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 53. Pengamatan Capung 9 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J1S2</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J2S1</b>	2	0	0	2	2,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S2</b>	1	1	1	1	1,00
<b>J3S3</b>	0	0	0	0	0,00

Lampiran 54. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 9 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	0,229	0,076	0,092	3.60	4.53
S	4	8,729	2,910	3,497	3.26	4.04
Ulangan	2	1,042	0,521	0,626	3.32	5.42
J * S	9	2,021	0,225	0,270	2.59	3.09
Galat	29	24,958	0,832			
Total	48	57,000				

FK = 0.36

KK = 0.12 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 55. Pengamatan Capung 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J0S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J0S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S0</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	2	1	3	3,00
<b>J1S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S3</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J2S0</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J2S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J3S0</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J3S1</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S2</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S3</b>	0	0	1	1	1,00

Lampiran 56. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	1,917	0,991	1,238 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	5,083	1,169	3,216 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	23,167	2,746	1,824 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	55,250	1,246	3,061 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	89,500	3,868			
Total	48	102,400				

FK = 0.42

KK = 0.19 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 57. Pengamatan Capung 11 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J0S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S2</b>	1	2	0	2	2,00
<b>J0S3</b>	0	2	0	2	2,00
<b>J1S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J1S2</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S1</b>	0	1	1	2	2,00
<b>J2S2</b>	1	2	0	3	3,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	2	0	1	3	3,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J3S3</b>	2	0	1	3	3,00

Lampiran 58. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 11 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,729	0,910	1,048 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,563	0,188	0,216 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,292	0,646	0,744 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	10,854	1,206	1,389 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	26,042	0,868			
Total	48	67,000				

FK = 0.37

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 59. Pengamatan Capung 12 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J0S1</b>	0	0	1	1	1,00
<b>J0S2</b>	1	1	1	3	3,00
<b>J0S3</b>	0	1	0	1	1,00
<b>J1S0</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J1S1</b>	1	0	1	2	2,00
<b>J1S2</b>	0	3	0	3	3,00
<b>J1S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S0</b>	1	0	2	3	3,00
<b>J2S1</b>	2	1	0	3	3,00
<b>J2S2</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J2S3</b>	0	0	0	0	0,00
<b>J3S0</b>	1	0	0	1	1,00
<b>J3S1</b>	1	1	0	2	2,00
<b>J3S2</b>	0	0	2	2	2,00
<b>J3S3</b>	1	0	0	1	1,00

Lampiran 60. Analisis Sidik Ragam Capung (Ekor) Pada Tanaman Padi Gogo Umur 12 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	2,729	0,910	1,048 <sup>tn</sup>	3.60	4.53
S	4	0,563	0,188	0,216 <sup>tn</sup>	3.26	4.04
Ulangan	2	1,292	0,646	0,744 <sup>tn</sup>	3.32	5.42
J * S	9	10,854	1,206	1,389 <sup>tn</sup>	2.59	3.09
Galat	29	26,042	0,868			
Total	48	67,000				

FK = 0.37

KK = 0.01 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 61. Pengamatan Intensitas Serangan Penyakit *Pyricularia* Umur 10 MST

PERLAKUAN	ULANGAN			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
<b>J0S0</b>	22,68	24,48	22,82	69,98	23,33
<b>J0S1</b>	25,28	18,54	20,76	64,58	21,53
<b>J0S2</b>	14,46	20,18	18,20	52,84	17,61
<b>J0S3</b>	18,68	20,41	22,40	61,49	20,50
<b>J1S0</b>	10,62	12,60	12,50	35,72	11,91
<b>J1S1</b>	12,31	14,41	10,10	36,82	12,27
<b>J1S2</b>	10,62	12,68	16,41	39,71	13,24
<b>J1S3</b>	11,40	12,50	14,20	38,10	12,70
<b>J2S0</b>	26,41	20,18	22,40	68,99	23,00
<b>J2S1</b>	19,11	18,41	18,10	55,62	18,54
<b>J2S2</b>	11,40	12,00	16,68	40,08	13,36
<b>J2S3</b>	18,54	22,76	20,14	61,44	20,48
<b>J3S0</b>	12,31	16,46	20,54	49,31	16,44
<b>J3S1</b>	18,60	12,20	16,76	47,56	15,85
<b>J3S2</b>	10,20	11,00	10,10	31,30	10,43
<b>J3S3</b>	10,10	12,40	11,20	33,70	11,23

Lampiran 62. Analisis Sidik Ragam Intensitas Serangan Penyakit *Pyricularia* Pada Tanaman Padi Gogo Umur 10 MST

SK	Df	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel	
					0.05%	0.01%
J	3	579,277	193,092	33,29 **	3.60	4.53
S	3	157,091	52,364	9,03 **	3.26	4.04
Ulangan	2	13,384	6,692	1,15 tn	3.32	5.42
J * S	9	133,667	14,852	2,56 tn	2.59	3.09
Galat	30	173,988	5,800			
Total	48	13968,800				

FK = 0.84

KK = 0.74 %

Keterangan :

tn = Tidak Berbeda Nyata

\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 5 %

\*\* = Berbeda Nyata Pada Taraf 1 %

Lampiran 63. Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Gambar a



Gambar b



Gambar c



Gambar d



Gambar d



Keterangan;

a.Pemberian Silika 2 MST

b.Pemberian Mulsa Jerami 2 MST

c.pengamatan Tanaman Penelitian Bersama Dosen

d,Suervisi

e.Luas Lahan Penelitian